

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM AMERICAN HISTORY X SEBAGAI REPRESENTASI NEO FASISME

Guntur Syaeful Akhbar¹, Dr. Lucy Pujasari Supratman,^{S.S.,M.SI}

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas
Telkom Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu No.1 Bandung, Jawa Barat 40257

Email : ¹guntursyaefula@gmail.com, ²doktorlucysupratman@gmail.com

ABSTRAK

Gerakan *Neo-Nazi* merupakan sebuah gerakan yang tidak hentinya menjadi perhatian dunia hingga saat ini. Menurut angka resmi di Jerman, terjadi 10.037 insiden bersifat rasis atau *xenofobia* pada tahun 1999. Tidak hanya itu Indonesia sebuah negara yang terlahir dengan Pancasila sebagai ideologinya juga pernah memakai rezim fasis dalam menjalankan pemerintahannya. Pembentukan rezim fasis di Indonesia sempat terjadi pada masa pendudukan Jepang dan Orde baru, konsep kunci dari karakteristik kedua rezim fasis tersebut adalah “politik pemenuhan” terhadap “musuh negara”. Ideologi Neo-Fasime terus berkembang hingga detik ini, mereka berkembang bahkan sampai ke tanah Melayu. Di negara Malaysia terdapat kelompok punk yang mengidentifikasi diri sebagai *Neo-Nazi*, yang terus meneriakkan kemurnian ras Melayu, dan ingin menyingkirkan warga Malaysia non-Melayu. Atas fenomena ini banyak dari produser film menjadikan gerakan Neo-Nazi sebagai inspirasi untuk membuat sebuah film yang diangkat dari kisah nyata maupun fiksi. “*American History x*” merupakan sebuah film fiksi drama di tahun 1998 yang mengisahkan tentang Derek Vinyard seorang remaja penganut ideologi Neo-Fasisme dengan gerakan Neo-Nazismenya. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes ini, terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos yang ditampilkan dalam 18 *scene* yang mewakili dalam film ini. Dimana ditampilkan dalam sebuah bentuk kekerasan, rasisme, penyematan atribut Nazi, serta propaganda.

Kata-Kata Kunci : Neo Fasisme, Fasisme, Semiotika, Semiotika Roland Barthes, Film American History X

